

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN PRODUK TERAPAN



PENGEMBANGAN MODUL PENINGKATAN SADAR WISATA
BAGI PEDAGANG SOUVENIR DI KOTA
BUKITTINGGI

Tahun ke 2 dari Rencana 2 tahun

Tim Peneliti,

Dra. Wirdatul 'Aini, M. Pd. NIDN. 0011086106 (Ketua)
Dr. Ismaniar, M. Pd. NIDN. 0023067605 (Anggota 1)
Dra. Hayatunnufus, M.Pd. NIDN. 0012076304 (Anggota 2)

Penelitian ini Dibiayai Oleh:

Dana DIPA Universitas Negeri Padang Tahun Anggaran 2018
Sesuai dengan surat keputusan Rektor UNP No.1311/UN35.2/PG/2018
Tanggal, 16 April 2018

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DESEMBER 2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengembangan Modul Peningkatan Sadar Wisata bagi Pedagang Souvenir di Kota Bukittinggi

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Dra. Wirdatul Aini, M.Pd

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

NIDN : 0011086106

Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Unit : FIP - Pendidikan Luar Sekolah

Nomor HP : 081374771333

Alamat surel (e-mail) : wirdatul.aini@yahoo.co.id

Anggota Peneliti

NO	Nama	NIDN	Jabatan
1	Dra. Hayatunnufus, M.Pd	0012076304	Anggota Pengusul 1
2	Dr. Ismaniar, S.Pd, M.Pd	0023067605	Anggota Pengusul 2

Anggota Peneliti Mahasiswa

NO	Nama	NIM/TM	Prodi
1	Sylvi Amar	14005012/2014	Pendidikan Luar Sekolah
2	Fitriana Sari Harahap	14005029/2014	Pendidikan Luar Sekolah

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun

Biaya Tahun Berjalan : Rp 42.500.000,00

Biaya Keseluruhan : Rp 82.500.000,00



Mengetahui,
Dekan FIP UNP

(Dr. Alwen Bentri, M. Pd)
NIP/NIK 19610722 198602 1 002



Mengetahui,
Ketua FIP UNP

(Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd)
NIP/NIK 19630320 198803 1 002

Padang, 07 Desember 2018
Ketua,

(Dra. Wirdatul Aini, M.Pd)
NIP/NIK 196108111987032002

ABSTRAK

Pada tahun kedua penelitian ini bertujuan untuk: menggambarkan implementasi pengembangan modul sadar wisata bagi pedagang souvenir di Kota Bukittinggi yang meliputi; (1) menguji validitas, praktikalitas, efektifitas modul peningkatan sadar wisata bagi pedagang souvenir, (2) mendeskripsikan proses pengembangan modul peningkatan sadar wisata bagi pedagang souvenir, dan (3) menghasilkan panduan implementasi pengembangan modul sadar wisata bagi pedagang souvenir. Untuk menguji validitas modul akan diminta pendapat dan masukan tiga orang pakar pendidikan. Untuk uji secara praktikalitas dilakukan kepada Dinas Pasar Kota Bukittinggi sebanyak tiga orang untuk diminta masukannya. Sedangkan untuk menguji efektifitas pengembangan modul dilakukan dengan penelitian eksperimen. Proses pengembangan modul peningkatan sadar wisata diperoleh dari pedagang souvenir. Selanjutnya peneliti akan menyusun panduan implementasi pengembangan modul sadar wisata bagi pedagang souvenir.

Dalam penelitian tahun kedua ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan beberapa pendekatan yang dipilih yaitu eksperimen dan *ex-post.facto*. Populasi penelitian untuk menguji efektifitas modul pedagang souvenir, dan sampel penelitian ini adalah pedagang souvenir yang ditentukan secara purposive. Untuk menguji validitas dan praktikalitas diperoleh dari pakar pendidikan, serta Dinas Pasar Kota Bukittinggi. Teknik pengumpulan data untuk eksperimen adalah kuesioner, dan untuk uji validitas dan praktikalitas modul digunakan wawancara secara mendalam kepada pakar pendidikan, dan Dinas Pasar Kota Bukittinggi. Teknik pengumpulan data proses pengembangan modul diperoleh dari pedagang souvenir secara lebih mendalam.

Temuan penelitian ini menggambarkan untuk uji validitas modul, dalam validitas konten menurut pakar pendidikan sudah tepat untuk diimplikasikan pada pedagang souvenir. Untuk uji praktikalitas berdasarkan pendapat dinas pasar modul yang peneliti rancang sudah baik, dalam arti praktis, mudah dipahami, dimengerti oleh pedagang souvenir. Uji efektifitas modul secara lebih luas menggambarkan modul yang dirancang efektif untuk meningkatkan sadar wisata pedagang souvenir. Selanjutnya temuan penelitian tentang proses penyusunan modul sadar wisata pedagang souvenir disusun berdasarkan kebutuhan pedagang souvenir yakni perilaku yang perlu dikembangkan untuk ikut serta memajukan Kota Bukittinggi sebagai daerah wisata.

Kata Kunci: Pengembangan modul, sadar wisata, pedagang souvenir.